

PENGARUH MEDIA BOARDBOOK HURUF HIJAIYAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Nadinda Leony Putri¹, Supriyadi²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,
Indonesia

¹nadindaputri0810@gmail.com, ²supriyadi@umsida.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of using hijaiyah letter boardbook media on elementary school students' ability to read at the beginning. The research uses a quantitative approach with a pre-experimental research design and one group pretest-posttest design. There are two variables in the research, namely hijaiyah letter boardbook media and students' initial reading abilities. The population of this study were lower grade students in elementary schools with a sample of 25 people. Data collection techniques use initial tests and final tests. The analysis technique used to answer the objectives and test the hypothesis uses inferential statistical analysis techniques (paired t-test). The results of the research show that there is an influence of using hijaiyah letter boardbook media on initial reading abilities, where students have the ability to recognize and arrange letters into syllables, words and sentences.

Keywords: Boardbook, Hijaiyah, Beginning Reading

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *boardbook* huruf hijaiyah terhadap kemampuan siswa Sekolah Dasar dalam membaca permulaan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian *pre experimental design* dan *one group pretest-posttest design*. Terdapat dua variabel dalam penelitian, yaitu media *boardbook* huruf hijaiyah dan kemampuan membaca permulaan siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas rendah di Sekolah Dasar dengan sampel berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan cara melakukan tes awal dan tes akhir. Teknis analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan dan menguji hipotesis menggunakan teknik analisis statistik inferensial (uji-t berpasangan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *boardbook* huruf hijaiyah terhadap kemampuan membaca permulaan, di mana siswa memiliki kemampuan dalam mengenal dan merangkai huruf menjadi sebuah suku kata, kata dan kalimat.

Kata Kunci: *Boardbook*, Hijaiyah, Membaca Permulaan

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca permulaan bagi siswa kelas rendah di Sekolah Dasar menjadi kunci penting dalam kemampuan siswa dalam membaca yang harus dimiliki agar sukses dalam dunia pendidikan. Siswa dapat memiliki ketrampilan membaca ditentukan di antaranya melalui proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Kemampuan siswa Sekolah Dasar dalam membaca merupakan bagian dari keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Membaca digunakan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sebagainya. Membaca adalah sebuah proses yang dipergunakan oleh pembaca untuk mendapatkan informasi yang berasal dari penulis bacaan yang diwujudkan dalam bentuk rangkaian kata-kata berisi pesan tertentu (Ambarita, Wulan, & Wahyudin, 2021).

Kegiatan membaca memiliki tujuan untuk dapat memahami semua informasi yang terkandung dalam teks yang mereka baca, sehingga menjadi pengembangan intelektual untuk masa depan mereka sendiri. Oleh karena itu, memahami apa yang dibaca merupakan faktor yang sangat

penting dalam membaca (Sukmawati & Haslinda, 2023).

Kemampuan membaca terbagi menjadi keterampilan membaca permulaan dan membaca lanjutan (Halawa, Ramadhan, & Gani, 2020). Kemampuan siswa dalam membaca permulaan dan lanjutan diajarkan di kelas rendah (Nurani, Nugraha, & Mahendra, 2021). Kemampuan membaca permulaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah siswa pada kelas rendah dalam membaca melalui kegiatan mengenalkan, mengidentifikasi, dan merangkai huruf-huruf menjadi suku kata, dan kalimat dengan menggunakan media *boardbook* huruf hijaiyah. Hal ini sejalan dengan pengertian membaca permulaan, yaitu siswa membaca melalui proses pembelajaran dengan mengenalkan huruf hijaiyah yang berkaitan dengan huruf, dan merangkai huruf-huruf menjadi suku kata, kata, dan kalimat (Halimah, 2019).

Media *boardbook* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa buku dengan bahan yang digunakan lebih tebal, keras, dan kaku dibandingkan kertas biasa. Media ini membuat pembelajaran jauh lebih menarik dibandingkan dengan buku

teks konvensional (Nurmayani & Ayu Khairani, 2021).

Media *boardbook* huruf hijaiyah yang digunakan dalam kegiatan ini dimaksudkan untuk agar siswa Muslim memperkenalkan membaca Alquran dalam bentuk huruf-huruf hijaiyah (Sasmita, Gunanto, & Purwachandra, 2019). Huruf hijaiyah yang dimaksudkan merupakan huruf-huruf hijaiyah yang berjumlah 28 huruf yang dimulai dari huruf Alif (ا) sampai dengan huruf Ya (ي) (Zainuri & Huda, 2023).

Penggunaan media *boardbook* huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah menjadi urgen, khususnya bagi siswa Muslim. Hal ini Alquran tersusun dalam huruf-huruf Arab yang menggunakan huruf-huruf hijaiyah (Susanti, 2022).

Mengenalkan huruf hijaiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan kepada siswa Sekolah Dasar dilakukan dengan tiga tahapan. Pertama, mengajarkan cara pengucapan huruf hijaiyah dengan lancar. Kedua, cara membedakan bentuk huruf hijaiyah dan cara penulisannya, ketiga, merangkai huruf hijaiyah sehingga membentuk suatu kata yang mengandung arti atau menyusun kalimat sempurna, dan

menguasai syakal atau harakatnya (Maula, Saripudin, & Jazariyah, 2021).

Memahami perbedaan pengertian kedua kemampuan membaca tersebut dilihat dari segi materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Kemampuan membaca permulaan dengan pemberian materi pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa dalam mengenal, mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan merangkai huruf menjadi suku kata, kata, dan kalimat (Oktadiana, 2019).

Kemampuan siswa kelas rendah dalam membaca permulaan di atas materi pembelajaran dimulai dengan mengenalkan huruf vokal dan huruf konsonan dengan dilanjut pada pembelajaran ketrampilan dalam merangkai huruf-huruf tersebut menjadi sebuah suku kata, kata dan kalimat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan membaca kurang baik cenderung mengalami kesulitan ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar dan dalam memahami informasi yang disajikan di berbagai buku pelajaran (Arifah & Supriyanto, 2023). Siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, kata, dan kalimat, cenderung siswa memiliki kemampuan membaca yang rendah

berdasarkan rata-rata kemampuan membaca yang telah ditetapkan. Adapun bentuk-bentuk kesulitan membaca yang banyak dialami oleh siswa yaitu: tidak memperhatikan tanda baca, kekeliruan penglihatan suku kata, sulit menjelaskan maksud dari bacaan yang dibacanya, pengucapan kata salah tidak bermakna, tidak lancar dalam membaca, sulit membaca huruf, pengucapan kata salah makna berbeda, dan penebakan kata. Munculnya bentuk kesulitan membaca pada siswa akan berakibat siswa melakukan kesalahan dalam membaca.

Penggunaan media yang tepat dalam kegiatan pembelajaran akan mengatasi sikap pasif pada anak, mengatasi sifat unik pada setiap anak didik yang berbeda-beda diakibatkan oleh faktor lingkungan (Maula et al., 2021). Penggunaan metode yang bervariasi dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi dan keinginan siswa untuk belajar (Bashori, 2019). Begitu juga dalam pembelajaran pada materi huruf hijaiyah yang menuntut siswa menghafal huruf hijaiyah yang diajarkan, sebagian siswa mungkin tidak akan merasa kesulitan jika

hanya menghafal huruf hijaiyah yang sudah biasa dibaca.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada SD Negeri Gamping sebagai studi pendahuluan diperoleh temuan bahwa pembelajaran mengenai kemampuan membaca huruf Hijaiyah belum sesuai dengan harapan. Kondisi awal kemampuan membaca huruf hijaiyah murid siswa SD belum dapat dikategorikan bagus, karena kebanyakan dari murid-murid tersebut belum mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah.

Hasil observasi di atas, diperkuat dengan hasil wawancara dari guru di sekolah tersebut, secara umum kemampuan siswa dalam memahami huruf-huruf hijaiyah yang diajarkan disebabkan masih rendah. Beberapa faktor turut andil menjadi penyebab kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa tergolong rendah, antara lain: waktu pembelajaran di sekolah yang tidak mencukupi untuk guru memberikan pembelajaran yang lebih mendalam, serta terbatasnya media pembelajaran yang tersedia di sekolah. Media pembelajaran yang dipakai oleh guru kurang menarik, karena hanya menggunakan buku dan papan tulis sebagai media pembelajaran, akibatnya siswa bosan dan tidak tertarik untuk belajar

membaca huruf Hijaiyah lebih lanjut. Melihat kondisi demikian, maka peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa dengan mengembangkan produk berupa media pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah yang lebih menarik.

Beberapa penelitian dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu huruf (Mauliyah, 2020) media kartu kata (Susanti, 2022), media *arabic alphabet for kids* (Maula et al., 2021), metode multimedia atau *gadget* (Agustin Nur Laili 2023) media papan flanel (Sari, Palupi, & Warananingtyas 2,021; Sholihat, 2019) media permainan papan (Sasmita et al., 2019), media pohon huruf dengan metode demonstrasi (Suwarni et al., 2022) Media Puzzle (Yasmin & Taopik, 2022; Zainuri & Huda, 2023). Mengenalkan huruf hijaiyah pada anak kelompok A RA Bahrul Huda menggunakan media pembelajaran berupa kartu kata (Mauliyah, 2020, Susanti, 2022). Penelitian ini terbukti bahwa penggunaan media kartu huruf dengan metode kupas rangkai dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal huruf hijaiyah.

Peningkatan kemampuan membaca menggunakan media pembelajaran berupa papan (Sari, 2022). Hasil penelitian membuktikan adanya peningkatan kemampuan mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah dengan fasih dan secara berurutan serta meniru tulisan huruf hijaiyah dengan benar. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media pembelajaran *puzzle* (Yasmin & Taopik, 2022) dan (Zainuri & Huda, 2023)

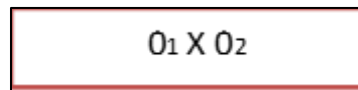
Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa banyak media pembelajaran yang terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah, namun penggunaan media pembelajaran berupa *boardbook* huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan huruf hijaiyah belum pernah dilakukan pada penelitian-penelitian terdahulu. Hal tersebut yang membedakan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu. Berangkat dari fakta tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media *boardbook* huruf hijaiyah

berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam melakukan pembelajaran huruf hijaiyah di kelas dan memberikan informasi penggunaan media pembelajaran *boardbook* huruf hijaiyah di dalam kelas, serta dapat membantu siswa Sekolah Dasar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan mampu meningkatkan daya tarik siswa agar dapat menerima pembelajaran di kelas dengan baik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen, Penelitian eksperimen adalah desain penelitian yang bertujuan menguji ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan terhadap perlakuan lainnya pada situasi yang dapat dikendalikan (Anisa & Sugiyono, 2020). Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *pre-exprimental design*, di mana hanya terdapat satu kelas (sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan) tanpa ada kelas pembandingan. Hal ini sesuai pengertian *one group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang dilakukan

dengan cara memberikan tes awal (*pre-test*) tanpa perlakuan dan dilanjutkan pemberian tes akhir setelah diberikan perlakuan.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan

O1 : Nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan menggunakan media *pop-up book*

O2 : Nilai *post-test* (setelah diberikan perlakuan)

Bedasarkan desain penelitian di atas, dipahami bahwa penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu media *boardbook* huruf hijaiyah sebagai variabel bebas atau *independent*, dan kemampuan membaca permulaan siswa sebagai variabel terikat atau *dependent*. Anggota populasi yang diamati adalah siswa kelas I SDN Gamping Sidoarjo yang berjumlah 25 siswa. Penentuan anggota sampel penelitian berdasarkan teknik *sampling* jenuh (*sensus*), yaitu penentuan sampel jika populasi penelitian jumlahnya relatif kecil atau kurang dari 30. Hal ini dilakukan karena hanya terdapat satu kelas dan kurang dari 30 siswa, sehingga siswa kelas I sebanyak 25 orang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa hasil

pengujian sebelum perlakuan (*pre-test*) dan setelah perlakuan (*post-test*).

Selanjutnya data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif merupakan analisis untuk memperoleh gambaran data penelitian yang sudah terkumpul. Sedangkan analisis inferensial dalam penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji *paired sample t-test*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh perlakuan penggunaan media *boardbook* huruf hijaiyah terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan. Data penelitian yang telah terkumpul di analisis secara deskriptif berdasarkan nilai *mean* dan distribusi frekuensi kategori penilaian sebelum diberikan perlakuan atau *pre-test*) dan setelah diberikan perlakuan atau *post-test*.

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian dari data *pre-test* dan *post-test* pada variabel kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan media *boardbook* huruf hijaiyah sebagai media pembelajaran,

maka menghasilkan nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Kemampuan Membaca Permulaan
 Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel 1, nilai *mean* dari 25 responden yang diambil sebagai sampel pada skor *pre-test* sebesar 73 diketahui lebih rendah dibandingkan nilai *mean* skor *post test* sebesar 82,24. Selanjutnya menurut distribusi frekuensi kategori penilaian kemampuan membaca permulaan diketahui bahwa pada hasil *pre-test* mayoritas sebanyak 14 siswa atau 56% mendapatkan penilaian “cukup”.

Sedangkan pada hasil *post-test*

Kemampuan Membaca Permulaan	<i>Pre-test</i>	<i>Post-Test</i>
N	25	25
Mean	73	82,24
Distribusi Frekuensi		
Sangat Tinggi: 90-100	-	2 (8%)
Tinggi: 80-89	5 (20%)	18 (72%)
Cukup: 70-79	14 (56%)	4 (16%)
Rendah: 60-69	6 (24%)	1 (4%)
Sangat Rendah: 0-59	-	-

juga terjadi peningkatan kategori, mayoritas sebanyak 18 siswa atau 72% mendapatkan penilaian “tinggi”. Bahkan pada hasil *post test* terdapat 2 siswa (8%) yang mendapatkan penilaian “sangat tinggi”, dimana hal tersebut tidak ditemukan pada hasil *pre test*.

Perbedaan hasil penelitian di atas dapat diartikan bahwa kemampuan siswa dalam membaca permulaan sesudah mendapatkan pembelajaran atau perlakuan dengan menggunakan media *boardbook* huruf hijaiyah lebih baik daripada kemampuan siswa membaca permulaan pada saat sebelum mendapatkan pembelajaran.

Lebih lanjut dapat diartikan bahwa pembelajaran menggunakan media *boardbook* huruf hijaiyah lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dimaksudkan untuk mengukur tingkat ketepatan dan kehandalan suatu kuesioner. Hasil Uji validitas dan reliabilitas disajikan dalam Tabel 4.3, diketahui bahwa hasil uji validitas terhadap 4 item pertanyaan dari variabel independen penelitian kemampuan membaca permulaan menunjukkan nilai pearson correlation semua item lebih besar dari 0,3 sehingga dapat dikatakan seluruh item pertanyaan dalam kuisisioner sebagai instrumen penelitian adalah valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	Alpha Cronbach
	Aspek 1	0,710	0,862

Kemampuan Membaca Permulaan	Aspek 2	0,892
	Aspek 3	0,910
	Aspek 4	0,854

Sumber: data primer diolah

Sementara pada hasil uji reliabilitas diketahui nilai *alpha cronbach* kedua variabel *independent* penelitian lebih besar dari 0,7 sehingga dapat dikatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian reliabel.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka perlu pengujian prasyarat analisis menggunakan uji homogenitas dan normalitas. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan mendeteksi apakah data hasil penelitian dari kelompok sebelum dan sesudah perlakuan mempunyai variasi yang homogen.

Pengujian homogenitas di atas dalam penelitian ini dilakukan pada tes akhir belajar (*posttest*), dikarenakan hanya ingin mencari kesamaan minat belajar sesudah di penerapan media pembelajaran. Taraf signifikansi yang ditetapkan sebelumnya adalah $\alpha=0,05$. Hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	Nilai Sig.	Keterangan
Kemampuan Membaca Permulaan	1.741	0,193	Homogen

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel 3 pengujian homogenitas, diketahui nilai signifikansi lebih besar dibandingkan nilai alpha 0,05, sehingga dapat dinyatakan asumsi homogenitas telah terpenuhi.

Selanjutnya uji Normalitas dilakukan dengan tujuan menguji apakah data hasil penelitian memiliki sebaran normal atau tidak. Data dianggap memenuhi asumsi normalitas jika terbukti memiliki sebaran data normal. Untuk menguji normalitas, dapat menganalisis dengan menggunakan metode *one sample kolmogorov smirnov test*. Dasar keputusan adalah jika nilai signifikansi > 0,05, maka data penelitian memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	t- statistik	Nilai Sig	Keterangan
Pre Test -	.159	.10 2	Normal
Post Test -	.172	.05 4	Normal

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel di atas pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov Test* diketahui nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05, sehingga dapat dinyatakan asumsi normalitas telah terpenuhi.

Pengujian kelompok siswa yang mendapat perlakuan menggunakan

media *boardbook* huruf hijaiyah dalam proses pembelajaran membaca permulaan akan memiliki skor rerata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang dalam proses pembelajaran membaca permulaan tidak menggunakan media *boardbook* huruf hijaiyah. Berikut adalah hasil uji perbedaan 2 kelompok menggunakan uji-t berpasangan:

Tabel 5. Hasil uji Paired t-test Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

Variabel	t-hitung	Sig.	Level of Significant
Kemampuan Membaca Permulaan (<i>Pre test & Post test</i>)	-10,056	0,000	5% = 0,05.

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 5 di atas menunjukkan nilai signifikansi 0,000 kurang dari nilai alpha 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata nilai kemampuan membaca permulaan siswa sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai kemampuan membaca permulaan siswa setelah mendapatkan perlakuan. Pada tabel di atas juga diketahui nilai t-hitung adalah -10,056 bertanda negative, maka dapat diartikan rata-rata kemampuan membaca permulaan sebelum perlakuan nilainya lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata setelah mendapatkan perlakuan,

sehingga bisa ditarik kesimpulan terjadi peningkatan kemampuan kemampuan siswa dalam membaca permulaan dari *pre-test* ke *post-test*.

Pengujian hipotesis menggunakan *paired t-test* mendapatkan kesimpulan bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam membaca permulaan sesudah mendapatkan pembelajaran menggunakan media media *boardbook* huruf hijaiyah.

Hasil pengujian hipotesis di atas juga dapat dikonfirmasi dari hasil analisis deskriptif yang menjelaskan nilai *mean* dari skor *post-test* lebih tinggi dibandingkan nilai *mean* skor *pre-test*, serta berdasarkan hasil distribusi frekuensi kategori penilaian kemampuan kemampuan siswa dalam membaca permulaan bahwa pada kelompok *pre-test* mayoritas mendapatkan penilaian “cukup”. Selanjutnya pada kelompok *post-test* mayoritas siswa mendapatkan penilaian “tinggi” bahkan ada siswa yang mendapatkan penilaian “sangat tinggi”. Perpaduan antara hasil uji hipotesis, perbandingan nilai *mean*, dan distribusi frekuensi kategori penilaian kemampuan kemampuan siswa dalam membaca permulaan pada *pre-test* dan *post-test* menghasilkan temuan penelitian, yaitu

pembelajaran menggunakan media *boardbook* huruf hijaiyah berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan kemampuan siswa dalam membaca permulaan.

Pembelajaran dan pemberian materi untuk proses belajar membaca lebih mudah jika diberikan saat berusia anak-anak, oleh karena itu pengenalan huruf Hijaiyah melalui penggunaan media *boardbook* huruf hijaiyah sebagai alternatif diberikan kepada anak dapat dilakukan sejak usia dini dengan menggunakan metode yang menarik sesuai dengan kebutuhan mereka. Untuk itu, harus ada penyesuaian media pengenalan huruf Hijaiyah untuk anak anak dengan situasi yang ada pada zaman modern ini (Sasmita et al., 2019). Kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu kemampuan yang menjadi dasar untuk tahap kemampuan membaca lanjut, karena itu kemampuan ini memerlukan perhatian dari pendidik. Salah satu cara untuk menstimulasi pengetahuan tentang kemampuan anak dalam membaca permulaan pada usia dini dapat menggunakan media. Penggunaan media *boardbook* huruf hijaiyah terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas rendah dalam membaca huruf hijaiyah,

karena media tersebut membuat pembelajaran jauh lebih menarik dibandingkan dengan buku teks konvensional. Kemampuan anak dalam mengenalkan huruf hijaiyah dan merangkai suku kata, dan kata menjadi kalimat diperlukan penggunaan media yang menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajarannya sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar.

Hasil penelitian ini yang membuktikan adanya pengaruh media boardbook huruf hijaiyah terhadap peningkatan kemampuan siswa kelas rendah dalam membaca permulaan di Sekolah Dasar sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Mauliyah, 2020) yang menghasilkan kesimpulan bahwa melalui kemampuan membaca huruf hijaiyah di kelompok A di Raudatul Athfal Bahrul Huda Tahun Ajaran 2019-2020 meningkat setelah diuji menggunakan media kartu huruf. Serta sejalan dengan dengan hasil penelitian (Susanti, 2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan media berupa kartu kata dapat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menghafal huruf hijaiyah. Hal tersebut terbukti pada siklus I siswa yang tuntas menghafal huruf hijaiyah 71 % naik menjadi 87 % pada siklus II (16% naik), sehingga dapat

dinyatakan terjadi peningkatan kemampuan siswa dari siklus I ke siklus II

D. Kesimpulan

Pembelajaran dan pemberian materi untuk proses belajar membaca lebih mudah jika diberikan saat berusia anak-anak. Penyampaian materi pada saat proses pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyah dan merangkai suku kata, dan kata menjadi kalimat dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran melalui penggunaan media *boardbook* huruf hijaiyah berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan anak dalam membaca permulaan pada siswa kelas rendah Sekolah Dasar. Hal tersebut didukung oleh hasil penilaian dari analisis deskriptif variabel kemampuan pra membaca permulaan yang menunjukkan adanya peningkatan nilai antara *pre-test* dan *post-test*. Media boardbook terbukti dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk mengenalkan huruf hijaiyah dan merangkai suku kata, dan kata menjadi kalimat. Lebih jauh dapat menciptakan pembelajaran jauh lebih

menarik dan tidak membosankan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin Nur Laili. 2023. "The Effectiveness of the Flipped Classroom Model at SD Negeri Laweyan II Sumberasih, Probolinggo Regency." *Pedagogy* 8(5):55.

Ambarita, Rahel Sonia, Neneng Sri Wulan, and D. Wahyudin. 2021. "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5):2336–2344.

Anisa, Faqumala Dwi, and Pranoto Yuli Kurniawati Sugiyono. 2020. *Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar*.

Arifah, and Supriyanto. 2023. "Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunungagung 02 Kecamatan Bumijawa." *Journal Elementary Education* 12(1):19–30.

Bashori. 2019. "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)." *Melalui Penerapan Model Pembelajaran Time Token Arends Di MTS Yapita Tambusai Kabupaten Rokan Hulu* 53(9):1689–1699.

Halawa, N., S. Ramadhan, and E. Gani. 2020. "Kontribusi Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa." *Jurnal Edukasi Khatulistiwa* 3(1):27.

Halimah. 2019. "Penggunaan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan

Membaca."

Kustandi, C., and D. Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat*. Prenada media.

Maula, I., A. Saripudin, and J. Jazariyah. 2021. "Pengembangan Media Arabic."

Mauliyah, Anita. 2020. "Peningkatan Mengetahui Huruf Hijaiyyah Melalui Media Kartu Huruf Dengan Metode Kupas Rangkaian Di RA Bahrul Huda Sambiroto Karangtanjung Candi Sidoarjo." *El Thoufoul Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1(mor 1):66–92.

Novita, L., E. Sukmanasa, and M. Y. Pratama. 2019. "Penggunaan Media."

Nurani, R. Z., F. Nugraha, and H. H. Mahendra. 2021. "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(1):1462–1470.

Nurmayani, N., and L. Ayu Khairani. 2021. "Pengembangan Media 'Smart Boardbook' Berbasis."

Oktadiana, B. 2019. "Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–1699.

Sari, F. F. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Di SDN 23 Dompu." *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial* 3.

- Sari, Nastika Wahyuningsih, Siti Palupi, and Warananingtyas. 2021. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Flanel." *Jurnal Kumara Cendekia* 9(2):76–85.
- Sasmita, Moch Tryandi Budiman, Samuel Gandang Gunanto, and Pandan Pareanom Purwachandra. 2019. "Sibaaqun" Edukasi Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Permainan Papan." *Journal of Animation & Games Studies* 5(21):33–152.
- Sholihat, Siti Syarah. 2019. "Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Media Papan Flanel Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* 2(mor 2):1–13.
- Sukmawati, and Haslinda. 2023. "Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I UPTD SD Negeri 76 Barru." *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa* 1.
- Susanti, Mai Sitta Lina. 2022. "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 05 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya." *Jurnal Sang Guru* 1(mor 1):10–17.
- Suwarni, Machmud H., AnhusadarL Lahewi, and Erdiyanti. 2022. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Pohon Huruf Dengan Metode Demonstrasi Pada Anak Usia Dini." *Diniyah: Jurnal Pendidikan Dasar* 3)2:52–60.
- Yasmin, Salma Anisah, and Rahman Taopik. 2022. "Analisis Penggunaan Media Puzzle Hijaiyah Untuk Keterampilan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun." *Jurnal PAUD Agapedia* 6(2):209–214.
- Zainuri, Fitri Praditia, and Huda. 2023. "Mengembangkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah Melalui Media Puzzle Anak Usia 5-6 Tahun." 5(mor 1, Hal):46–53.